

**EFEKTIVITAS BAHAN AJAR BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN
KABUPATEN KLATEN PADA BENCANA BANJIR DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* TERHADAP HASIL
BELAJAR DI SMK KRISTEN 5 KLATEN**

Artikel Publikasi



Oleh:

KLIFE ARYANI

A610120016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS BAHAN AJAR BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN KEBENCANAAN
KABUPATEN KLATEN PADA BENCANA BANJIR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK KRISTEN 5 KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

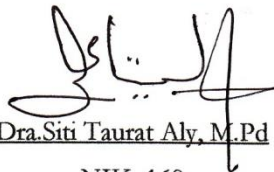
Oleh:

KLIFE ARYANI

A 610 120 016

Telah dipriksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Pembimbing,



Dra. Siti Taurat Aly, M.Pd

NIK. 160

HALAMAN PENGESAHAN

PUBLIKASI ILMIAH

**EFEKTIVITAS BAHAN AJAR BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN
KEBENCANAAN KABUPATEN KLATEN PADA BENCANA BANJIR
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI INDEX CARD MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK KRISTEN 5 KLATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

KLIFE ARYANI

A610120016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 23. Juli. 2016.....

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra.Siti Taurat Aly, M.Pd
2. Drs. Suharjo, M.S.
3. Siti Azizah Susilowati, S Si, M.P

()
()
()

Surakarta, 29 Juni 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Hariyanto Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 1965042819930303001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Klife Aryani

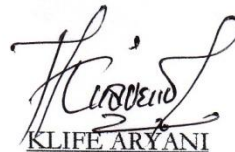
NIM : A610120016

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Artikel Publikasi : Efektivitas Bahan Ajar Buku Panduan Pembelajaran
Kebencanaan Kabupaten Klaten Pada Bencana Banjir Dengan Menggunakan Strategi *Index Card Match*
Terhadap Hasil Belajar Di Smk Kristen 5 Klaten

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti publikasi ini plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 29 Juni 2016



KLIFE ARYANI

A610120016

**EFEKTIVITAS BAHAN AJAR BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN KABUPATEN
KLATEN PADA BENCANA BANJIR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *INDEX
CARD MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR DI SMK KRISTEN 5 KLATEN**

Klife Aryani, Siti Taurat Aly

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Klifeavero@yahoo.com

ABSTRAK

SMK Kristen 5 Klaten beralamat di Jl. Opak desa Metuk Kecamatan Tegalyoso Kabupaten Klaten. Penggunaan strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan suasana kelas menjadi lebih aktif dan hasil belajar juga akan tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan buku Bahan Ajar Panduan Kebencanaan Kabupaten Klaten yang dibantu dengan strategi pembelajaran *Index Card match* pada materi bencana banjir dengan siswa ekstrakurikuler sekolah siaga bencana kelas X di SMK Kristen 5 Klaten. Metode penelitian adalah eksperimen dengan populasi siswa siswi ekstrakurikuler sekolah siaga bencana kelas X SMK Kristen 5 Klaten yang terbagi kedalam kelas A dan B. kelas eksperimen dalam pembelajarannya dengan menggunakan strategi *Index Card Match* sedangkan kelas kontrol pembelajarannya dengan menggunakan metode yang konvensional. Kelas eksperimen dengan 30 siswa untuk kelas kontrol terdapat 33 siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) penggunaan strategi *Index Card Match* pada buku Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten pada bencana banjir di SMK Kristen 5 Klaten pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata hasil pembelajaran siswa sebesar 62,20 yaitu nilai rata-rata dari pre test kemudian meningkat menjadi 76,98 hasil rata-rata post testnya. Sedangkan rata-rata dari kelas kontrol menunjukkan 59,52 hasil dari pre test sedangkan rata-rata untuk post testnya 71,25. (2) berdasarkan uji *Mann Withney* menunjukkan tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun jika dilihat dari hasil nilai rata-rata pembelajaran siswa sebesar 71,25 kelas kontrol sedangkan 76,98 untuk kelas eksperimen, maka peningkatan nilai rata-rata hasil pembelajaran siswa eksperimen lebih tinggi dibanding pada siswa kelas kontrol.

Kata kunci: Strategi *Index Card Match*, peningkatan hasil pembelajaran.

ABSTRACT

Klife Aryani / A610120016. EFFECTIVENESS OF TEACHING MATERIALS HANDBOOK ON LEARNING DISTRICT KLATEN FLOOD STRATEGY INDEX CARD WITH MATCH ON LEARNING OUTCOMES IN SMK CHRISTIAN 5 KLATEN. Thesis, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, 2016

Christian SMK 5 Klaten located at Jl. Metuk village opaque Tegalyoso District of Klaten district. The use of learning strategies are indispensable in the learning process because it can give susana class becomes more active, and learning outcomes will be achieved in accordance with what is desired. The purpose of this study was to examine the effectiveness of the book Subjects Disaster Guide Klaten Regency assisted learning strategies Index Card match the material to the students flood disaster preparedness school extracurricular classes in vocational Christian X 5 Klaten. The research method was experimental with a population of extracurricular school students of class X SMK disaster preparedness Christian 5 Klaten, divided into class A and class B. pembelajaranya experiment in using the strategy of Index Card Match while pembelajaranya control class by using the conventional method. Experimental class with 30 students for the control class there are 33 students. The study concluded that (1) the use of strategies Index Card Match on book Disaster Learning Guide Klaten district in the floods in the Christian vocational class 5 Klaten experiment showed the average value of student learning outcomes at 62.20 which is the average value of pre test then increased to 76.98 average yield testnya post. While the average of the control class shows the results of the pre test 59.52 while the average for post testnya 71.25. (2) by Mann Whitney test showed no difference between the experimental class and control class, but when viewed from the average value of 71.25 students learning class control while 76.98 for an experimental class, the increase in the average value of the results student learning experiment was higher than the control class.

Keywords: Strategy Index Card Match, improved learning outcomes.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Klaten merupakan salah satu daerah yang rentan akan bencana (Anonim,2014). Secara geografis kabupaten Klaten terletak di antara 110°30'-110°45' Bujur Timur dan 7°30'-7°45' Lintang Selatan, sedangkan menurut Topografi Kabupaten Klaten terletak diantara gunung Merapi dan pegunungan seribu dengan ketinggian antara 75-160 meter diatas permukaan air laut. Bencana alam yang rentan tersebut seperti erupsi Gunung Merapi, Banjir, Kekeringan dan Angin Badai.

Disamping beberapa bencana tersebut banjir menjadi ancaman sebagian warga Kabupaten Klaten. Banjir merupakan salah satu bencana yang telah menjadi “agenda tahunan”. Pada kejadian banjir tahun 2003 melanda ribuan rumah dan ratusan hektar sawah di 12 desa. Hal ini dikarenakan beberapa sungai tidak mampu menampung air hujan. Ada 21 lokasi sungai rawan banjir di Kabupaten Klaten dengan berbagai keterbatasan yang ada. Banjir juga terjadi karena sistem drainase yang buruk.

Dengan adanya buku Panduan Pembelajaran Kebencanaan Di Kabupaten Klaten yang di buat oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Dapat diujikan materi yang didalamnya dengan mengajarkan materi tersebut bagi peserta didik SMK Kristen 5 Klaten (KRISMA) dengan menggunakan strategi belajar *Index Card Match* yang dapat membantu siswa mempermudah serta aktif dalam menerima materi kebencanaan khususnya bencana Banjir. Dengan demikian dapat dilaksanakan postes dan tes untuk siswa di sekolah KRISMA yang peserta tersebut telah mampu dan aktif dalam kegiatan kesiapsiagaan bencana di sekolah dan hasilnya tersebut dapat membuktikan kevaliditasan bahan ajar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas X di SMK Kristen 5 Klaten dalam kegiatan Sekolah Siaga Bencna (SSB), didapatkan hasil observasi yaitu antara lain terdapat kendala pembelajaran khususnya dari segi penyampaian guru, siswa dan strategi pembelajaran. Guru selalu menggunakan metode ceramah setiap penyampaian materi berlangsung (monoton), selain itu guru juga mengutamakan materi yang diajarkan cepat terselesaikan, sehingga tidak memperhatikan keseluruhan siswa yang di ajar tersebut memahami materi atau tidak sehingga menyebabkan siswa pasif pada saat pembelajaran berlangsung, siswa ramai pada saat pembelajaran, siswa merasa bosan belajar dalam kegiatan kesiapsiagaan bencana, siswa kurang motivasi untuk dalam belajar materi dan praktik di kegiatan kesiapsiagaan bencana, sehingga hasil belajar siswa dibawah KKM

Efektifitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan sfisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai itu dengan membandingkan antara input dan output (Siagan, 2001:24).

Strategi pembelajaran bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ada banyak strategi yang dapat digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga strategi tersebut dapat berfungsi baik pada materi yang sesuai dan dapat diterima siswa dengan mudah. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran aktif. Evaluasi pembelajaran juga merupakan permasalahan bagi pembelajaran, karena banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Sebagian siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, karena sedikitnya pengetahuan tentang materi yang diajarkan.

2. Landasan Teori

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesanya), manjur, mujarab (Purwadarminta, 1986:226). Dalam kamus pendidikan pengajaran dan umum dijelaskan kata efektif tepat pada sasaran yang dikehendaki, sedangkan efektivitas berartisuatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan (Sulaiman, dkk., 1994: 6)

Bahan Ajar merupakan materi ajar yang dikemas sebagai bahan ajar untuk disajikan dalam proses pembelajaran. Bahan pembelajaran dalam penyajiannya berupa deskripsi yakni berisi tentang fakta-fakta dan prinsip-prinsip, norma yakni berkaitan dengan aturan, nilai, sikap, tindakan dan keterampilan yang berisi pesan, informasi yang terkaitan dengan pokok bahasan tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Lambong.Asnah,dkk.2006).

Menurut peraturan Bupati Klaten nomor 6 tahun 2014 (2012:47) banjir merupakan peristiwa terbenamnya daratan karena peningkatan volume air akibat hujan besar, peluapan air sungai atau pecahnya bendungan sungai. Banjir juga dapat terjadi di daerah yang gersang dengan daya serap tanah terhadap air yang buruk atau jumlah curah hujan melebihi kemampuan tanah untuk menyerap air. Banjir dan longsor mengancam sekitar 51,24 persen kecamatan di Klaten atau beberapa kejadian membuktikan bahwa sebagian wilayah merupakan daerah rawan banjir. Salah satu peristiwa banjir besar yang pernah terjadi di Klaten adalah peristiwa pada bulan Oktober 2003 yang melanda ribuan rumah dan ratusan hektar sawah di 12 desa Kabupaten Klaten. Banjir tersebut disebabkan karena beberapa sungai tidak mampu menampung air hujan.

Hamzah (2007: 3) berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Suprijono (2013: 120) menjelaskan *index card match* (mencari pasangan kartu) adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. *Index card match* merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. *Index card match* adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan). Tipe *index card match* ini berhubungan dengan cara – cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan suatu jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan (Silberman, 2006:250)

Menurut Bloom dalam (Suprijono, 2010:6) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (nilai), organization (organisasi), characterisation (karakterisasi), Domain Psikomotorik meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

B. METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini akan menggunakan desain *Pre test-post test Control group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok ini kemudian diberi pre test untuk mengetahui keadaan awal perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan post test dilakukan setelah diberi perlakuan untuk mengetahui keadaan setelah diberi perlakuan akan perbedaan tingkat pemahaman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan.

Kelompok A (eksperimen) dan kelompok B (kontrol), yang dimaksud kelompok eksperimen adalah sebuah kelompok yang diberikan perlakuan dari peneliti untuk mengetahui adanya pengaruh dari perlakuan tersebut. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan yang sama oleh peneliti.

Kelompok	<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
Eksperimen	A1	X	A2
kontrol	B1	-	B2

Populasi merupakan generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda – benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar banyaknya objek/subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. (Sugiyono, 2007:90)

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi dan sambil menggunakan teknik tertentu. Menurut Budiyono (2009). Sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh untuk dikenai penelitian. Menurut Sugiono dalam Rubino R (2009 : 88) “mendefinisikan sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi”. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X A dan kelas X B dengan jumlah populasi kelas X SMK Kristen 5 Klaten 63 siswa, 33 siswa kelas ekstrakurikuler.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Dalam penelitian ini di bentuk tes yang akan digunakan adalah tes pilihan ganda tentang materi Bencana Banjir berdasarkan Buku Panduan Pembelajaran Kebencanaan Kabupaten Klaten. Soal yang akan digunakan lima alternatif jawaban. Jawaban benar akan mendapat skor 1 jawaban salah atau tidak diisi akan mendapat skor 0.

Langkah-langkah dalam menyusun tes adalah sebagai berikut: a) menentukan kompetensi dasar dan indikator yang diukur sesuai dengan materi yang diajarkan berdasarkan pedoman kurikulum yang berlaku. b) menyusun butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan c) melakukan telaah butir soal.

Tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran (*measurement*) yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti (Joni, 2000:6). Pada penelitian ini menggunakan Tes Tertulis, tes tertulis ini berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui oleh responden yang memuat materi bencana banjir.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dengan mengambil gambar atau data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi diambil dengan tujuan untuk memperkuat kebenaran data yang diambil dalam penelitian. Dokumentasi yang diambil berupa foto pada saat proses kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana berlangsung baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Analisis hasil pembelajaran dilakukan dengan membandingkan nilai hasil pembelajaran antara sebelum dan setelah pembelajaran baik pada kelas

eksperimen maupun kelas kontrol. Lebih lanjut dilakukan uji beda dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Analisis perbandingan kelas eksperimen dengan kelas kontrol dilakukan dengan membandingkan hasil pembelajaran pada Post Test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Lebih lanjut dilakukan analisis beda menggunakan uji *Mann Withney*.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMK Kristen 5 Klaten merupakan penelitian eksperimen mengenai ada tidaknya pengaruh dari penggunaan strategi Index Card Match terhadap pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan ekstrakurikuler dengan materi Bencana Banjir. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara strategi Index Card Match dengan pembelajaran konvensional. Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing strategi pembelajaran yang digunakan, maka lihat dari hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil post test.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel di SMK Kristen 5 Klaten. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X ekstrakurikuler yang terbagi menjadi dua kelompok A dan B. Kelompok A sebagai kelas eksperimen yang diterapkan strategi Index Card Match sedangkan kelompok B adalah kelas kontrol yang diterapkan dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan Tes pilihan ganda yang bertujuan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa ekstrakurikuler dengan materi bencana banjir. Hasil uji validitas instrumen tes pilihan ganda dari 20 butir soal yang diujikan terdapat 11 butir soal yang valid karena memenuhi substansi yang diukur dan butir soal yang relevan dengan standar yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach Nilai r_{11} akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan nilai koefisien tabel $N = 20$ dan tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 0.334. Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,34619883$. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan $r_{11} > 0,334$ yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan tingkat reabilitas tinggi. Setelah diujikan hasilnya dihitung dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji Mann – Whitney, dan uji Wilcoxon

Hasil uji normalitas pre test dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh signifikan < 0.05 maka disimpulkan bahwa data distribusi tidak normal. Hasil uji Mann – Whitney pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh angka 0.008 asumsi jika nilai signifikan dibawah 0.05 kemudian kesimpulan pada uji Mann – Whitney ini H_0 ditolak H_a diterima jadi dalam uji ini mengalami perubahan dalam pembelajaran.

Hasil uji Wilcoxon di kelas Eksperimen adalah dua sampel diperoleh angka -4.865 dengan nilai probabilitas dibawah 0.05 (nilai signifikan 0,000). Hal ini disimpulkan bahwa dikelas eksperimen korelasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan sangat erat dan berhubungan nyata karena nilai probabilitas <0.05 . Hasil Uji Wolcoxon pada data output adalah sampel diperoleh angka -4.983 dengan nilai probabilitas dibawah 0,05 (nilai signifikan 0,000). Hal ini disimpulkan bahwa di kelas kontrol korelasi antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan erat dan hubungan nyata karena nilai probabilitas $<0,05$.

Hasil uji perbedaan rata-rata. Kelas yang diterapkan strategi Index Card Match diperoleh rata-rata 71.25% sedangkan dengan pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 62.20% artinya bahwa penggunaan strategi pembelajaran Index Card Match hasil belajar siswa lebih baik dan meningkat dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

D. KESIMPULAN

1. Hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan strategi Index Card Match. Memiliki rata-rata lebih besar yaitu menunjukkan nilai pre tes terendah yaitu 45 dan nilai tertinggi 72 dengan nilai rata-rata sebesar 62,20%, nilai post test nilai terendah 63 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan nilai rata-rata sebesar 76,98%. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai pre test terendah yaitu 45 dan nilai tertinggi 72 dengan nilai rata-rata sebesar 59.52%, sedangkan nilai post test nilai terendah yaitu 54 dan nilai tertinggi 81 dengan nilai rata-rata 71.25%.
2. Tujuan pembelajaran di SMK Kristen 5 Klaten dengan materi Bencana Banjir pada kelas ekstrakurikuler A dan B dengan strategi pembelajaran Index Card Match dapat tercapai artinya proses pembelajaran dengan strategi Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan pembelajaran menggunakan strategi konvensional.

Daftar Pustaka

- BNPB.2011. “IndeksKerawananBencana” (online),
<http://www.bnpb.go.id/uploads/pubs/559.pdf>,diakses20 Desember 2015
- KonsorsiumPendidikanBencana Indonesia. 2011. *KerangkaKerjaSekolahSiagaBencana*.
KonsorsiumPendidikanBencana Indonesia.
- Daryanto. 1999. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT RINEKA CITRA.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung :Satu Nusa.
- Haris, D. 2011. *Panduan Lengkap E-book, Strategi Pembelajaran Aktif E-Book*. Yogyakarta:
Cakrawala
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pengembangan. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.
- EQ, Mustafa Zaenal. 2009. *Mengurai Variabel dan Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, 2011. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, dan
Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana
Prenada Media Group.